

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi observasional analitik dan pendekatan *cross sectional*, dimana variabel bebasnya adalah kadar HbA1c dan profil lipid sebagai variabel terikat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Natar

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 65 pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II yang diperiksa di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Mei 2025.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah 34 pasien yang diambil dari keseluruhan populasi dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

##### **A. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Puskesmas Natar.
- 2) Pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II yang berusia Dewasa yaitu 18 – 59 Tahun di UPTD Puskesmas Natar.
- 3) Pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II yang bersedia menjadi responden.

##### **B. Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe lain.
- 2) Pasien yang menderita penyakit penyerta lain selain Diabetes Melitus Tipe II seperti penyakit hipertensi, penyakit jantung koroner, penyakit gagal ginjal dan penyakit HIV/AIDS.

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operational

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| Variabel                | Definisi  | Cara Ukur   | Alat Ukur           | Hasil Ukur | Skala |
|-------------------------|---|---|---------------------|------------|-------|
| <b>Variabel Bebas</b>   |   |   |                     |            |       |
| Kadar HbA1C             | Hasil Pemeriksaan HbA1c pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Puskesmas Natar  | Melakukan pemeriksaan HbA1c dengan metode HPLC            | GSH-60              | %          | Rasio |
| <b>Variabel Terikat</b> |   |   |                     |            |       |
| Profil Lipid            | Hasil Pemeriksaan profil lipid meliputi pemeriksaan (Kolesterol Total, Triglisericid, LDL, dan HDL)pada pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe 2 di UPTD Puskesmas Natar | Melakukan pemeriksaan profil lipid dengan metode CHOD-PAP | Biolabo enza 450 TX | mg/dL      | Rasio |

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer diidapatkan dengan melakukan pemeriksaan kadar HbA1c dan propil lipid pada pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Direktorat Poltekkes Tanjungkarang untuk diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan serta Admin Laboratorium Pramita Bandar Lampung.
2. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, surat ijin akan peneliti teruskan ke UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

3. Peneliti dapat melakukan penelitian pemeriksaan kadar HbA1c dan Profil Lipid terhadap responden yang menderita Diabetes Melitus Tipe II di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.
4. Responden akan diberikan *quisioner* oleh peneliti yang berisikan pertanyaan penyakit yang diderita.
5. Responden yang terpilih terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tujuan, prosedur penelitian, hak dan tanggung jawab peneliti terhadap responden.
6. Setelah responden memahami dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*.
7. Peneliti melakukan pengambilan darah pasien dan melakukan pemeriksaan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui kadar HbA1c dan kadar profil lipid pada pasien di Laboratorium Pramita Bandar Lampung.

#### **F. Pengolahan Data**

##### *1. Editing Data*

Peneliti melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan. Jika sudah lengkap, jelas dan relevan, maka selanjutnya peneliti melakukan tahap pengolahan data selanjutnya.

##### *2. Coding*

Peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah entry data.

##### *3. Processing*

Peneliti memasukan data ke program komputer setelah semua data telah terisi lengkap, benar dan sudah melewati pengodean.

##### *4. Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang di masukan kedalam komputer agar tidak terdapat kesalahan.

##### *5. Analisa Data*

Analisis dalam penelitian ini melalui prosedur bertahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1) Analisis Univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian yaitu variabel HbA1c disajikan dalam bentuk frekuensi nilai normal, prediabetes dan diabetes dan variabel kadar profil lipid disajikan dalam bentuk nilai rata-rata, nilai terkecil dan tertinggi.

### 2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti. Untuk mengkorelasikan 2 variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson* untuk mengetahui kebermaknaan nilai *p* value apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- a) Bila *p-value* dalam uji  $\leq 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.
- b) Bila *p-value* dalam uji  $\geq 0,05$  menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Sedangkan nilai koefisien korelasi dalam uji *Pearson* ini yaitu apabila:

- (1) Nilai koefisien korelasi (*r*)  $0,8 - 1$  artinya hubungan sangat kuat
- (2) Nilai koefisien korelasi (*r*)  $0,6 - <0,8$  artinya hubungan kuat
- (3) Nilai koefisien korelasi (*r*)  $0,4 - <0,6$  artinya hubungan sedang
- (4) Nilai koefisien korelasi (*r*)  $0,2 - <0,4$  artinya hubungan lemah
- (5) Nilai koefisien korelasi (*r*)  $0,0 - <0,2$  artinya hubungan sangat lemah

### G. *Etical Clearence*

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik (*etical clearance*) dari Komisi Etik Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang dengan nomor surat No.334/KEKP-TJK/V/2025 dan telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Pramita Bandar Lampung. Penelitian dilakukan dengan menjaga kerahasiaan data pribadi responden serta menjamin bahwa setiap partisipan telah memberikan persetujuan tertulis (*informed consent*) sebelum ikut serta dalam penelitian.